

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **I.1 Latar Belakang**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau yang lebih sering dikenal dengan PHBS adalah kumpulan -kumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran pribadi sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.<sup>1</sup> Kementerian Kesehatan RI telah menjalankan progam PHBS sejak tahun 1996.<sup>2</sup> PBHS memiliki lima tatanan yaitu PBHS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan dan tempat umum.<sup>1,2</sup> Tatanan PHBS di sekolah mempunyai delapan indikator di dalamnya yaitu: mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum dan sesudah makan, mengkonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban yang sehat, olahraga teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan tidak mengonsumsi narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA).<sup>2,3</sup>

PHBS dalam tatanan sekolah bertujuan memberdayakan seluruh anggota sekolah (peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah) untuk melaksanakan pola hidup yang sehat supaya tercipta suatu lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.<sup>1,4</sup> Sekolah dengan lingkungan yang bersih dan sehat sangat mendukung proses belajar dan mengajar para siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah. <sup>1,2,4</sup>

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan ada indikator PHBS yang tidak menunjukkan peningkatan positif dari hasil RISKESDAS tahun 2013. Indikatornya yang dimaksud yaitu: prevalensi merokok usia 10-18 tahun, kurangnya aktivitas fisik pada usia  $\geq 10$  tahun.<sup>5</sup> Survei oleh Dinas Kesehatan kota Depok selama tahun 2013 dan 2014 menemukan penurunan persentase indikator pelaksanaan PHBS di tatanan sekolah.<sup>6,7</sup> Penurunan persentase tersebut terjadi pada indikator: mengonsumsi jajanan sehat dari 67,96% menjadi 54%, membuang sampah pada tempatnya dari 75,08% menjadi 47,5% dan beberapa indikator lainnya seperti mencuci tangan dengan air bersih, menggunakan jamban yang bersih, memberantas jentik nyamuk.<sup>6,7</sup> Prautami pada tahun 2017 melakukan penelitian pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di salah satu sekolah di kota Palembang terkait perilaku PHBS yaitu merokok, pada penelitiannya mendapatkan sebanyak 63,3% siswa SMA yang merokok.<sup>8</sup> Selain merokok, di Palembang sendiri juga terdapat masalah dalam perilaku penggunaan NAPZA, Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumatera Selatan pada tahun 2019 menyatakan terdapat lebih dari 96.000 kasus penggunaan narkoba dimana sebagian besar penggunaanya berada pada usia remaja.<sup>9</sup>

## **I.2 Rumusan masalah**

Perilaku PHBS di tatanan sekolah yang masih rendah, bahkan mengalami penurunan membuat peneliti ingin mengetahui gambaran dan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap PHBS di salah satu sekolah di kota besar di Indonesia.

Saat ini data mengenai pelaksanaan PHBS di SMA Palembang masih sangat terbatas, karena kebanyakan penelitian PHBS dilakukan di SD.<sup>10,11</sup> Sedangkan tatanan PHBS di sekolah itu mencakup semua tingkatan sekolah (SD, SMP, SMA). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku anak sekolah mengenai PHBS di tingkat sekolah yang berbeda di Palembang. SMA adalah tingkat pendidikan yang dianggap cocok karena usia anak SMA (15-18 tahun) merupakan fase pencarian jati diri dan fase dimana anak akan timbul dorongan untuk mencari sesuatu yang dipandang bernilai dan pantas dijunjung tinggi. Peneliti memilih SMA Methodist 2 Palembang dikarenakan peneliti memiliki akses untuk melakukan pengumpulan data di SMA Methodist 2 Palembang

### **I.3 Pertanyaan penelitian:**

1. Bagaimana gambaran pengetahuan siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS?
2. Bagaimana sikap siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS?
3. Bagaimana perilaku siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS?
4. Bagaimana hubungan pengetahuan terhadap perilaku siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS?
5. Bagaimana hubungan sikap terhadap perilaku siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS?

#### **I.4 Tujuan:**

##### **I.4.1 Tujuan Umum:**

Mengetahui gambaran dan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa SMA Methodist 2 mengenai PHBS.

##### **I.4.2 Tujuan khusus**

- Mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS
- Mengetahui bagaimana sikap siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS
- Mengetahui bagaimana perilaku siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS
- Mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan terhadap perilaku siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS
- Mengetahui bagaimana hubungan sikap terhadap perilaku siswa SMA Methodist 2 terhadap PHBS

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

##### **I.5.1 Manfaat akademik**

1. Sebagai salah satu acuan agar dapat dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan skala yang lebih besar

### **I.5.2 Manfaat praktis**

1. Agar dapat mengetahui dengan baik bahwa pentingnya PHBS
2. Agar dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai PHBS

### **I.5.3 Manfaat Sosial**

1. Agar dapat menjadi informasi bagi sekolah SMA Methodist 2 tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku siswanya terhadap PHBS
2. Agar dapat menjadi acuan bagi sekolah SMA Methodist 2 dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan PHBS

